

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU PLAGIASI PADA MAHASISWA KPT

Suroso

Program Studi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Isrida Yul Arifiana

Program Studi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

isrida@untag-sby.ac.id

Mifta Wahyu

Program Studi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada Hubungan Negatif antara Kontrol Diri dengan Perilaku Plagiasi pada Mahasiswa KPT". Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalankan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang diambil secara *Cluster Sampling* sebanyak 155 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala kontrol diri yang mengungkap kontrol diri dari setiap individu sebagai mahasiswa KPT dan skala perilaku plagiasi yang mengungkap tingkat perilaku plagiasi. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis *Product Moment* diperoleh $r_{xy} = -0,646$ pada taraf signifikansi $p = 0,000 < 0,01$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT, artinya semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh individu maka akan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan perilaku plagiasi. Sumbangan variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku plagiasi sebesar 41,7%, sehingga sebagian besar perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT dipengaruhi oleh kontrol diri.

Kata Kunci : Perilaku Plagiasi, Kontrol Diri, Mahasiswa KPT

Abstract

This study aims to determine the relationship between self-control with plagiarism behavior in the student KPT. The hypothesis in this research is "There is a negative relationship between Self Kontrol with Plagiarism Behavior on student of KPT". The subjects of this study are students who are running the Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) with approach of Student Centered Learning (SCL) Faculty of Psychology University of 17 August 1945 Surabaya taken by Cluster Sampling 155 students. Data retrieval was done using two scales of self-control scale that revealed self-control of each individual as a student of KPT and a plagiare behavior scale that revealed the level of plagiarism behavior. Hypothesis testing is done using Product Moment analysis obtained $r_{xy} = -0,646$ at significance level $p = 0,000 < 0,01$ which indicate a very significant negative relation between self kontrol with plagiarism behavior on student of KPT, meaning that the higher self kontrol owned by individual hence the lower the tendency to perform plagiarism behavior. Kontribution of self-kontrol variable to plagiarism behavior variable is 41,7%, so most of plagiarism behavior in student of KPT is influenced by self kontrol.

Keywords : Self Kontrol, Plagiarism Behavior, *Student Centered Learning Method*

Mahasiswa yang dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan *maha* atau lebih dari tingkatan siswa sekolah dituntut untuk selalu bisa dan berperan aktif dalam bidangnya masing-masing sesuai dengan jurusan yang dipilih. Perubahan metode belajar yang berbeda dari masa SMA, membuat mahasiswa harus melakukan penyesuaian diri dengan cepat, diantaranya mahasiswa harus menjalani ujian dengan sistem penilaian yang berbeda dari sebelumnya. Selain itu, beban tugas perkuliahan yang lebih kompleks juga akhirnya membuat mahasiswa harus mampu mengelola dirinya secara efektif khususnya dalam bidang akademik. Usaha mahasiswa untuk mencapai *performance* akademik yang optimal

dalam perkuliahannya secara konkrit ia harus mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas dan belajar serta aktifitas pengembangan diri lainnya yang berkaitan dengan dunia mahasiswa.

Mahasiswa harus memiliki beberapa kemampuan, diantaranya kemampuan untuk pencarian informasi yang memadai, kemampuan meregulasi diri dan dorongan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Ada beberapa kasus mahasiswa yang saat ini sedang menjalankan sistem pendidikan dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang terbaru dengan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL) misalnya, hal ini yang biasanya membuat mahasiswa harus ekstra membagi

waktu antara belajar dan pengerjaan tugas dengan *deadline* serta kegiatan pengembangan diri yang menuntut mahasiswa untuk aktif di lingkungan kampus.

Sesuai dengan kenyataan, banyak fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang dituntut untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dilakukannya dengan cara yang instan dan menimbulkan tindakan kecurangan akademik. Salah satu bentuk tindakan kecurangan akademik yaitu perilaku plagiasi. Plagiasi diartikan sebagai tindakan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya (Soelistyo, 2011).

Berdasarkan pengamatan dan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara di kampus Untag Surabaya, ditemukan delapan dari sepuluh mahasiswa mengaku dengan jujur bahwa banyak mahasiswa yang melakukan tindak kecurangan akademik yakni tindakan plagiasi. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa dosen pengampu mata kuliah tertentu dan dosen penguji praktikum. Berikut pemaparan salah satu dosen pengampu mata kuliah dan dosen penguji praktikum :

“sangat menyedihkan, itu yang jadi salah satu kecurangan akademis. Setiap semester pasti ada yang melakukan itu dan itu selalu ketangkap. Di laporan praktikum juga pernah ada, langsung tidak diluluskan.”(wawancara personal, hari Minggu tanggal 22 Oktober 2017 bertempat di kampus Untag Surabaya)

Fenomena perilaku plagiasi ini sudah mulai merajalela di kalangan mahasiswa. Tindakan plagiat seperti itu menjadi salah satu cara instan yang mudah dilakukan oleh mahasiswa, namun masih ada beberapa mahasiswa yang menganggap bahwa perilaku plagiasi termasuk perbuatan curang yang merugikan diri sendiri bahkan orang lain. Ada juga mahasiswa yang mengungkapkan bahwa *deadline* pengerjaan tugas yang terbatas juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa melakukan tindakan plagiasi. Keengganan mahasiswa untuk mencari informasi dalam bentuk jurnal atau artikel menyebabkan mahasiswa melakukan perbuatan tidak jujur dengan cara menyalin tugas kuliah teman dan *copy paste* tugas kuliah orang lain dari internet. Berikut pemaparan salah satu mahasiswa yang menjadi pelaku tindakan plagiasi :

“pernah, sering. Ga suwe-suwe mikir. Ga pernah dicek dosennya juga, masak ya dosennya neliti satu-satu. (wawancara personal, pada hari

Kamis tanggal 19 Oktober 2017 bertempat di kampus Untag Surabaya).

Perilaku plagiasi yang telah terjadi tentu memiliki banyak sisi negatif daripada sisi positifnya. Secara pribadi, mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat akan mendapatkan sanksi atas perilakunya mulai dari tahap peringatan hingga tidak diluluskan dari mata kuliah yang ditempuh. Secara institusi, tentunya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan dan penerapan nilai-nilai moral akademik yang telah dikukuhkan di lingkungan Untag melalui penandatanganan anti plagiasi. Menurut beberapa literatur, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya perilaku kecurangan akademik termasuk perilaku plagiasi didalamnya. Salah satunya adalah *theory of crime* dari Gottfredson & Hirschi (dalam Bolin, 2004) dalam Farah (2015). Menurut teori ini, kurangnya kontrol diri, adanya kesempatan dan interaksi antara keduanya merupakan penyebab utama dari semua perilaku menyimpang, termasuk perilaku plagiasi. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang rendah memiliki predisposisi untuk melakukan perilaku menyimpang/pelanggaran. Saat kesempatan tersedia, seseorang dengan kontrol diri yang rendah tidak akan mampu menolak godaan.

Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku, yaitu kontrol diri. Menurut Goldfried dan Marbaum (dalam Muhid, 2009) kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. Sebagai salah satu sifat kepribadian, kontrol diri pada satu individu dengan individu lainnya tidaklah sama. Ada individu yang memiliki kontrol diri tinggi dan ada yang memiliki kontrol diri yang rendah. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengubah kejadian dan menjadi agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilaku utama yang membawa pada konsekuensi positif.

Secara umum orang yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan menggunakan waktu dengan tepat dan mengarahkan pada perilaku yang positif. Pada mahasiswa yang sedang menjalani kurikulum SCL tentunya akan menghadapi tuntutan yang berbeda. Mahasiswa dituntut untuk selalu menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, bila mahasiswa tersebut memiliki kontrol diri yang tinggi, maka mahasiswa tersebut akan mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku sehingga dapat menyesuaikan perilakunya kepada hal-hal yang lebih menunjang penyelesaian setiap tugasnya. Mahasiswa akan sesegera mungkin menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tanpa *copy paste* atau melakukan kecurangan lainnya.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Perilaku Plagiasi

Menurut Husamah (2015), plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan cara mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Plagiarisme didefinisikan sebagai tindakan mencuri gagasan, kata-kata, kalimat atau hasil penelitian orang lain dan menjadikannya seolah-olah sebagai karyanya sendiri, menurut Agus (dalam Soelistyo, 2011).

Perilaku plagiasi di kalangan mahasiswa dilakukan dengan berbagai tindakan atau perilaku beresiko yang terdiri dari beberapa tahapan tertentu yaitu mengutip tugas teman satu kelas sampai mengutip dari jurnal tanpa menyebutkan sumbernya. Hal ini sama juga diungkapkan oleh Soelistyo (2011) perilaku plagiasi merupakan tindakan pelanggaran etika, bukan pelanggaran hukum dan penegakannya berada dalam kewenangan pejabat akademik, bukan berada dalam lingkup kompetensi pengadilan.

Beberapa bentuk dari perilaku plagiasi yang dijelaskan oleh Soelistyo (2011) memiliki bentuk yang hampir sama dengan pendapat yang dikatakan oleh Weber – Wulff (2014) bahwa bentuk-bentuk perilaku plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu : a) *Plagiarisme Ide (Plagiarism of Ideas)*. b) *Plagiarisme Kata Demi Kata (Word for Word Plagiarisme)*. c) *Plagiarisme atas Sumber (Plagiarisme of Source)*. d) *Plagiarisme Kepengarangan (Plagiarisme of Authorship)*. e) *Self Plagiarism*. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan perilaku plagiasi dapat dijelaskan oleh Soelistyo (2011) bahwa seorang mahasiswa melakukan plagiat dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut : a) Aspek Lemahnya Etika Akademik, b) Aspek Kohesi dengan Penegakan Hukum, c) Aspek Lemahnya Mekanisme *Filtering Orisinalitas*.

Kontrol Diri

Self-kontrol adalah kemampuan untuk membimbing tingkah-laku sendiri, kemampuan untuk menekan atau merintang impuls-impuls atau tingkah laku impulsif (Kartono, 2002)

Averill (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010) menyebut kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yang terdiri dari tiga aspek utama yang penting bagi individu dalam menentukan model perilaku mana yang akan ditampilkan. Aspek-aspek tersebut yaitu : a) Kontrol Perilaku (*behavioral kontrol*), b) Kontrol Kognitif

(*cognitive kontrol*), c) Kontrol Keputusan (*decisional kontrol*).

Menurut Nur Ghufroon dan Rini (2011), secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari : a) Faktor internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri individu sendiri. b) Faktor eksternal. Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Bila orangtua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan konsistensi ini akan diinternalisasikan oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Plagiasi pada Mahasiswa KPT

Sebagai mahasiswa seharusnya dapat lebih percaya diri kepada kemampuan yang dimilikinya untuk selalu menjaga etika yang baik sebagai tokoh intelektual dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang sedang menjalani kurikulum SCL, dituntut untuk selalu menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, bila mahasiswa tersebut memiliki kontrol diri yang tinggi, maka mahasiswa tersebut harusnya mampu memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku sehingga dapat menyesuaikan perilakunya kepada hal-hal yang lebih menunjang penyelesaian setiap tugasnya. Mahasiswa akan sesegera mungkin menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen tanpa *copy paste* atau melakukan kecurangan lainnya. Faktor penyebab mahasiswa melakukan *plagiarisme* yang lainnya adalah mahasiswa menganggap *plagiarisme* sebagai suatu hal yang sudah menjadi kebiasaan mahasiswa dan sudah banyak yang melakukannya. Saat kesempatan tersedia, seseorang dengan kontrol diri yang rendah tidak akan mampu menolak godaan. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kenapa mahasiswa melakukan *plagiarisme*.

Pada dasarnya mahasiswa sudah mengetahui bahwa perilaku *plagiarisme* sebagai suatu tindakan yang merugikan dan terlarang, namun mahasiswa tetap melakukan tindakan tersebut dan mahasiswa sudah menganggap *plagiarisme* sebagai suatu tindakan yang biasa dan wajar dilakukan dikalangan mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena lemahnya sanksi yang didapat ketika mahasiswa melakukan tindakan plagiasi serta kurangnya kontrol dari dalam diri sendiri maupun kontrol dari luar diri. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung memiliki perilaku yang baik yaitu mahasiswa yang memiliki kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol

keputusan. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik tentunya akan memiliki kemampuan untuk mengendalikan, mempertimbangkan serta memilih keadaan yang sesuai dengan norma yang ada serta mahasiswa juga akan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dengan benar dan tidak melanggar norma, sebaliknya mahasiswa dengan kontrol diri yang kurang dan didukung dengan tersedianya kesempatan maka cenderung berperilaku impulsif dan cenderung semaunya sendiri dan bahkan melanggar norma-norma yang ada. Baik di lingkungan kampus maupun dilingkungan bermasyarakat.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT. Semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka semakin banyak mahasiswa yang memiliki perilaku yang baik. Semakin rendah kontrol diri seseorang, semakin banyak mahasiswa yang melakukan tindakan plagiasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Subyek penelitian diambil dengan teknik *cluster sampling*. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalankan kurikulum baru yang berjumlah 155 siswa.

Adapun indikator perilaku yang dipergunakan untuk menyusun skala perilaku plagiasi yang mengacu pada pendapat dari Soelistyo (2011) yang meliputi 5 aspek yaitu : a) *Plagiarisme* Ide, b) *Plagiarisme* Kata Demi Kata, c) *Plagiarisme* atas Sumber, d) *Plagiarisme* Kepengarangan, e) *Self Plagiarism*. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan kuisioner yang menggunakan penskalaan respon, dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert, dengan penggunaan skala likert akan didapatkan gambaran kasar posisi subyek pada skala perilaku yang diukur. Skala likert pada setiap pernyataannya mempunyai lima pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan begitu subyek penelitian harus memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan masing-masing pilihan mempunyai skor tertentu yang telah ditetapkan.

Adapun indikator perilaku yang akan diukur dengan menggunakan skala aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010). Aspek-aspek yang terkandung dalam kontrol diri ada tiga, yaitu : a) Kontrol Perilaku (*Behavior Kontrol*), b) Kontrol Kognitif (*Cognitive Kontrol*), c) Kontrol Keputusan (*Decisional Kontrol*). Skala ini akan diukur dengan skala

likert pada setiap pernyataannya mempunyai lima pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan begitu subyek penelitian harus memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan masing-masing pilihan mempunyai skor tertentu yang telah ditetapkan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Adapun sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas dan Uji validitas dilakukan dengan cara uji coba terhadap 30 subyek penelitian. Diperoleh nilai uji reliabilitas untuk skala perilaku plagiasi sebesar 0,906 yang dilakukan sebanyak dua kali putaran. Nilai uji reliabilitas untuk skala kontrol diri diperoleh 0,952 yang dilakukan sebanyak empat kali putaran. Uji reliabilitas untuk kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji diskriminasi aitem skala perilaku plagiasi menunjukkan dari 48 aitem diperoleh 28 aitem yang berkisar dari 0,323 sampai dengan 0,740 dan 20 aitem dinyatakan gugur, sehingga aitem skala perilaku plagiasi ini dinyatakan valid sebagai alat ukur penelitian. Sedangkan hasil uji diskriminasi aitem skala kontrol diri menunjukkan dari 52 aitem diperoleh 42 aitem valid yang berkisar dari 0,349 sampai dengan 0,780 dan 10 aitem dinyatakan gugur, sehingga aitem skala kontrol diri ini dinyatakan valid sebagai alat ukur penelitian.

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diolah dengan bantuan program *software* statistik SPSS 23.0 for windows. "suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari $p \geq 0,05$. Uji normalitas sebaran skala perilaku plagiasi yang diolah menggunakan Program SPSS Versi 23.0 memperoleh hasil 0,062 dengan taraf signifikansi 0,200. Berdasarkan nilai dari taraf signifikansi tersebut $p \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel perilaku plagiasi terdistribusi normal. Uji normalitas sebaran skala kontrol diri diperoleh hasil 0,58 dengan taraf signifikansi 0,200. Berdasarkan nilai dari taraf signifikansi tersebut $p \geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel kontrol diri terdistribusi normal.

Uji linieritas menggunakan SPSS 23.0 for windows. Hasil uji linieritas hubungan yang didapat dari penelitian ini antara ubahan bebas kontrol diri (X) dengan ubahan terikat perilaku plagiasi (Y) diperoleh F beda = 109.424 pada taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Oleh

karena taraf signifikansinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kontrol diri dengan perilaku plagiasi terdapat hubungan yang linier.

Teknik analisa data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS 18 for Windows dari hasil penghitungan diperoleh gambaran bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan dalam hubungan antara kontrol diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT yang ditunjukkan dalam hasil perhitungan korelasi *Product Moment* yaitu sebesar $-0,646$ dengan nilai signifikansi ($p = 0,000$) ($p < 0,01$).

Hasil ini menunjukkan adanya koefisien negatif dan sangat signifikan dari hubungan antara kontrol diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa KPT Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku plagiasi, dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku plagiasi. Dari hasil analisa data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dinyatakan **diterima**.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini dan Mahardayani, (2011). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, Volume I No. 2
- Aroma, Iga S. dan Suminar Dewi R. (2012). Hubungan antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 01 No. 02
- Aulia, Farah. (2015). Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, Vol. 6, No. 1
- Aryani, Farida. (2014). Model Character Development Training (CDT) untuk Meningkatkan Perilaku Anti Plagiat Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 47, Nomor 1
- Aviyah, Evi dan Farid, Muhammad. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri., dan Kenakalan Remaja. *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 03, No. 02
- Bolin, Aaron U. (2004). Self-Kontrol, Perceived Opportunity, and Attitudes as Predictors of Academic Dishonesty. *The Journal of Psychology*, 2004, 138(2), 101-114
- Chaplin, J.P. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Penerjemah: Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, S. (2000). *Statistik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Husamah, S.Pd. (2015). *A to Z Kamus Psikologi Super Lengkap*. C.V Andi Offset., Yogyakarta .

- Herqutanto. (2013). Plagiarisme, Runtuhnya Tembok Kejujuran Akademik. *eJKI Plagiarisme*, Vol 1, No. 1
- Musslifah, Anniez R. (2012). Perilaku Menyontek Siswa Ditinjau dari Kecenderungan Locus of Kontrol. *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol. 1 No. 2
- Nurmayasari, Kiki dan Murusdi, Hadjam. (2015). Hubungan antara Berpikir Positif dan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta. *EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3, No. 1
- Satria, Rio dan Tarmizi, Melvina. (2017). Identifikasi Bentuk Plagiat pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, Vol. 2 No. 2 April 2017
- Soelistyo, Henry. (2011). *Plagiarsme : Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*, Penerbit PT Kansius, Yogyakarta